



ALTERNATIF *OUTSOURCING* ATAU MEMPERKERJAKAN SENDIRI SEKURITY PADA PT. WIJAYA SUKSES SEJAHTERA

Happy Anisa Rengkung^{1*}, Yana Ulfah²

¹² Universitas Mulawarman, Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda

² Email: yana.ulfah@feb.unmul.ac.id

Article History

Received 2022-05-01

Accepted: 2022-06-30

DOI:

[//doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582](https://doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582)

Copyright@year

owned by Author(s).

Published by JIAM.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keuntungan biaya kegiatan penunjang pada PT. Wijaya Sukses Sejahtera, yaitu dengan tetap menggunakan *outsourcing* seperti yang selama ini dilakukan atau dengan alternatif memperkerjakan sendiri bagi kegiatan penunjang. Penelitian ini menggunakan relevan cost atas biaya alternatif menggunakan *outsourcing* dan memperkerjakan sendiri, sehingga dapat dianalisis alternatif mana yang lebih menguntungkan bagi PT. Wijaya Sukses Sejahtera berdasarkan pada biaya relevan atas biaya setiap alternatif yang paling rendah. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa alternatif menggunakan *outsourcing* yang layak dipilih oleh PT. Wijaya Sukses Sejahtera karena lebih menguntungkan daripada memperkerjakan sendiri security, berdasarkan hal tersebut maka penggunaan *outsourcing* yang dilakukan oleh PT. Wijaya Sukses Sejahtera sudah tepat.

Kata kunci: biaya relevan, *outsourcing*, security

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the cost advantages of supporting activities at PT. Wijaya Sukses Sejahtera, namely by continuing to use outsourcing as has been done so far or by employing alternatives for supporting activities. This study uses relevant costs for alternative costs of using outsourcing and hiring themselves, so that alternatives can be analyzed which are more profitable for PT. Wijaya Sukses Sejahtera is based on the relevant costs of the lowest cost of each alternative. The results of the research that have been done show that the alternative to using outsourcing that is feasible is chosen by PT. Wijaya Sukses Sejahtera because it is more profitable than hiring own security, based on this, the use of outsourcing conducted by PT. Wijaya Sukses Sejahtera is right.

Keywords: relevant costs, *outsourcing*, security

A. PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada persaingan dunia usaha yang semakin ketat, baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa. Kesuksesan dalam persaingan akan dapat dipenuhi apabila perusahaan bisa menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen suatu perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan sebenarnya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan laba, agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memperluas usahanya. Agar tujuan tersebut tercapai, maka setiap perusahaan memerlukan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang tepat ialah dengan Penambahan kapasitas produksi yang salah satunya dengan adanya penambahan tenaga kerja, yang mana akan dihadapkan dengan masalah *recruitmen*, *training*, jaminan social, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kesehatan, pemberhentian, pesangon, dan tunjangan-tunjangan lainnya sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Melihat perkembangan kondisi di Indonesia untuk masalah tenaga kerja atau perburuhan pada khususnya, membuat banyak perusahaan beralih menggunakan metode alternative dengan mengalihkan salah satu fungsi manajemennya kepada tim profesional di luar perusahaan (eksternal). Sehingga manajemen perusahaan dapat lebih memfokuskan diri pada kompetensi intinya (*core competence*). Menurut (David, 2011), perusahaan memilih menggunakan *outsourcing* di dalam fungsi operasional karena beberapa alasan. Di antaranya adalah biaya yang dikeluarkan lebih sedikit, membuat perusahaan lebih fokus pada *core business*, dan juga perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih baik. Praktek *outsourcing* di Indonesia di satu sisi sudah meluas dan telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda oleh pelaku usaha, tetapi di sisi lain regulasi yang ada belum terlalu memadai untuk mengatur tentang *outsourcing* yang telah berjalan tersebut. Berdasarkan isu-isu di atas penelitian ini dilakukan dimana dengan menggunakan analisis biaya relevan perusahaan dapat memutuskan akan menggunakan alternatif mana yang lebih menguntungkan perusahaan yaitu alternatif *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri *security*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah manakah alternatif yang lebih menguntungkan antara *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri *security* pada PT. WIJAYA SUKSES SEJAHTERA. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui alternatif yang lebih menguntungkan antara *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri *security* pada PT. WIJAYA SUKSES SEJAHTERA.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Biaya Relevan

Biaya relevan menurut (Sodikin, 2015) adalah biaya yang akan terjadi di masa yang akan datang dan berbeda diantara berbagai alternatif yang sedang dipertimbangkan didalam suatu keputusan. Terdapat dua kriteria suatu kesatuan yang harus terpenuhi agar biaya dapat dinamakan biaya relevan yaitu pertama akan terjadi dan kedua berbeda. Jadi biaya relevan dimaksud adalah semua biaya yang akan terjadi dimasa datang, kecuali *unavoidable cost*, yaitu meliputi sunk cost dan biaya yang tidak berbeda.

Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri

Keputusan membeli atau membuat sendiri adalah keputusan manajemen menyangkut apakah sebuah komponen harus dibuat secara internal ataukah dibeli dari pemasok luar. Jika perusahaan memiliki kapasitas atau ruangan, peralatan, tenaga kerja yang menganggur, manajemen dihadapkan pada alternative untuk menghasilkan sendiri suatu suku cadang atau bahan pembantu di perusahaan dengan alternatif membelinya dari perusahaan lain.

Outsourcing

Secara sederhana, *outsourcing* dapat diartikan sebagai praktik yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk menyerahkan sebagian aktivitasnya untuk dikerjakan oleh perusahaan lain sehingga organisasi perusahaan menjadi saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Menurut definisi Maurice Greaver, *Outsourcing* dipandang sebagai tindakan mengalihkan beberapa aktivitas perusahaan dan hak pengambilan keputusannya kepada pihak lain (*outside provider*), yang tindakan ini terikat dalam suatu kontrak kerjasama (Faiz, 2007).

Tujuan *Outsourcing*

Kebijakan *Outsourcing* diterapkan karena kebijakan tersebut dinilai dapat memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan, antara lain yaitu sebagai berikut (Asmawan, et al 2014). Pertama, fokus pada kompetensi jalur bisnis utama. Kedua, penghematan dan Pengendalian Biaya Operasional. Ketiga, memanfaatkan Kompetensi *Vendor Outsourcing*. Keempat, perusahaan menjadi lebih ramping dan gesit dalam merespon Pasar. Kelima, mengurangi resiko. Keenam, Meningkatkan Efisiensi dan Perbaikan pada Pekerjaan-Pekerjaan yang Sifatnya Non-Core Business.

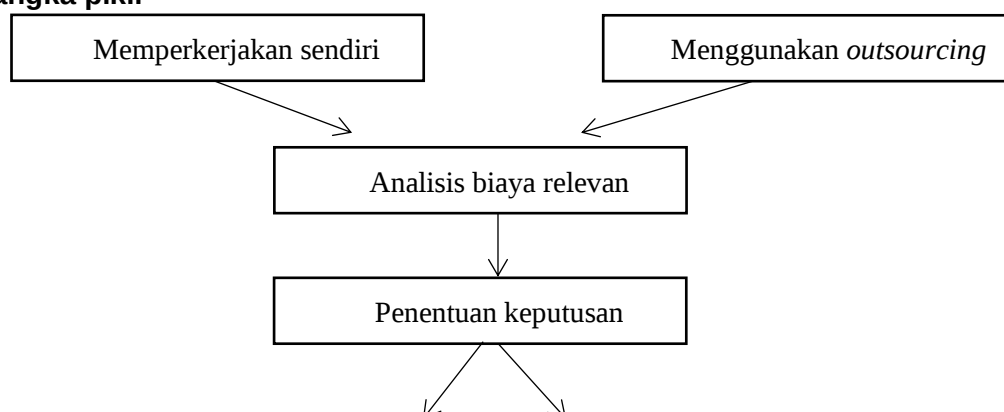
Manfaat *Outsourcing*

Penerapan strategi *outsourcing* secara tepat dapat memberikan berbagai manfaat (keuntungan) bagi perusahaan baik dari segi teknis pada masa kini maupun segi strategis pada masa yang akan datang. Pertama, meningkatkan skala efisiensi perusahaan atau mengurangi biaya (*cost reduction*). Kedua, memungkinkan perusahaan untuk memfokuskan perhatian pada bidang yang menjadi *core competence* dan *value-added activities* sehingga bisa mengoptimalkan *return*. Ketiga, mengurangi biaya investasi, *outsourcing* memungkinkan perusahaan kecil yang kekurangan modal tetapi mempunyai kapabilitas untuk memasuki bisnis kelas dunia. Keempat, memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan *expert knowledge* tanpa harus memiliki atau merekrut tenaga kerja dengan kemampuan tersebut. Kelima, *outsourcing* dapat menjadi sistem pelatihan secara tidak langsung bagi karyawan, karena hasil *outsourcing* dapat dipelajari oleh karyawan tentang bagaimana pekerjaan diselesaikan.

Resiko *Outsourcing*

Penerapan strategi *outsourcing* tidak berarti tanpa risiko, meskipun *provider* (penyedia jasa/pemasok) yang berpengalaman bersama-sama dengan perusahaan dapat mengurangi atau mengeliminasi risiko tersebut. Berbagai risiko yang paling umum terjadi pertama perusahaan menjadi sangat tergantung pada pemasok, hal ini akan menjadi permasalahan yang serius bila terjadi kegagalan pasar. Kedua, membagi informasi perusahaan kepada pemasok sehingga membuka kemungkinan pemasok untuk masuk ke dalam area bisnis perusahaan dan menjelma menjadi pesaing yang serius. Ketiga, menyebabkan karyawan perusahaan menjadi frustrasi. Karyawan perusahaan dapat memandang rencana *outsourcing* sebagai suatu cara untuk melempar/memecat karyawan dan memangkas biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Kerangka pikir



Memperkerjakan sendiri

Menggunakan *outsourcing*

C. METODE

Definisi Operasional

1. Biaya relevan atau biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan masyarakat. Misalnya manajemen memerlukan informasi tentang beberapa alternatif tersedia untuk memilih salah satu yang dijadikan sebagai keputusan.
2. *Outsourcing* dapat diartikan sebagai praktik yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk menyerahkan sebagian aktivitasnya untuk dikerjakan oleh perusahaan lain sehingga organisasi perusahaan menjadi saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.
3. Keputusan memproduksi sendiri (dalam hal ini memperkerjakan sendiri) atau membeli merupakan suatu keadaan dimana manajemen diperhadapkan dengan pertimbangan memproduksi sendiri produknya (dalam hal ini memperkerjakan sendiri) atau membeli produk dari pihak lain.

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT Wijaya Sukses Sejahtera, yang beralamat di Jl. Mangga II RT.10 No.18 Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Dalam hal ini peneliti menggunakan ketiga hal tersebut untuk menyajikan data dengan sebaik-baiknya agar dapat dimengerti. Misalnya: data observasi. Dan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data ini dibutuhkan untuk menganalisis hasil penelitian. Misalnya: data gaji pegawai dalam perusahaan tersebut. Sumber Data, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data laporan gaji karyawan perusahaan.
2. Menghitung besarnya biaya relevan yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan memilih alternatif *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri *security* pada perusahaan. Biaya-biaya yang dipertimbangkan tersebut dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. biaya-biaya relevan yang dipertimbangkan

No.	Outsourcing	Memperkerjakan Sendiri
1.	Biaya gaji	Biaya gaji
2.		Biaya asuransi kesehatan
3.		Biaya insentif
4.		Biaya transportasi
5.		Biaya makan
6.		Biaya mesin

Sumber: Data Diolah

3. Menerapkan hasil perhitungan untuk alternatif *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri dari *security* perusahaan ke dalam laporan gaji karyawan berdasarkan laporan gaji karyawan dari perusahaan sebagai bahan pembandingan.
4. Memperkirakan dampak positif maupun negatif dari *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri dari *security* dilihat dari sudut pandang deskriptif kualitatif.

5. Menganalisis dan menyimpulkan hasil perhitungan untuk memutuskan keputusan yang tepat apakah lebih baik menggunakan *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri *security*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya Relevan

Untuk menganalisis biaya relevan yaitu dengan menentukan biaya-biaya apa saja yang relevan terhadap keputusan yang akan diambil perusahaan. Kemudian menghitung selisih dari biaya yang relevan antara dua alternatif keputusan. Keputusan yang diambil yaitu hasil yang lebih menguntungkan untuk digunakan oleh perusahaan. Perhitungan dilakukan dengan asumsi kegiatan perusahaan dalam satu tahun terakhir selama tahun 2019 apabila perusahaan memilih menggunakan *outsourcing security* pada wilayah kantor maupun lapangan dan apabila perusahaan memilih memperkerjakan sendiri *security* pada wilayah kantor maupun lapangan.

Analisis Biaya Penggunaan *Outsourcing*

PT. Wijaya Sukses Sejahtera sistem menggunakan *outsourcing* pada wilayah kantor maupun lapangan dimana *outsourcing* jasa *security*nya pada wilayah kantor terdapat sebanyak 2 orang dan pada wilayah lapangan terdapat sebanyak 8 orang. Berikut adalah data biaya relevan yang dikeluarkan perusahaan apabila menggunakan *outsourcing* dalam kegiatan penunjangnya baik wilayah kantor maupun wilayah lapangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Wijaya Sukses Sejahtera tabel 2 menunjukkan data biaya relevan yang dikeluarkan perusahaan untuk penggunaan *outsourcing* dalam kegiatan penunjangnya.

Tabel 2. Biaya *Outsourcing* Jasa *Security*

<i>Outsourcing</i> Jasa <i>Security</i> 2019	Biaya (Rp)	Biaya dalam Satu Tahun (Rp)
Gaji per bulan: (Rp3.125.000 x 10 Orang)	31,250,000	375,000,000
Total Biaya Relevan		375,000,000

Sumber: Data Diolah

Analisis Biaya Memperkerjakan Sendiri

Berikut adalah data biaya relevan yang dikeluarkan perusahaan apabila memilih memperkerjakan sendiri *security* dalam kegiatan penunjangnya dengan asumsi data didapat langsung dari PT. Wijaya Sukses Sejahtera berdasarkan perkiraan gaji yang dapat diberikan perusahaan apabila memperkerjakan sendiri *security*. Biaya gaji ditentukan berdasarkan besarnya UMK 2019 yang berlaku pada wilayah berau yaitu sebesar Rp3.120.996,00. Selain itu diestimasikan lembur dan juga hari libur sama dengan jumlah lembur dan hari libur yang dilakukan karyawan dan juga perusahaan mengeluarkan biaya makan bagi setiap karyawannya sebesar Rp43.000,00 per orang setiap harinya (Rp1.290.000,00 per bulan). Berikut hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Memperkerjakan Sendiri

<i>Security</i> (Memperkerjakan Sendiri) 2019	Biaya (Rp)	Biaya Dalam Satu Tahun (Rp)
Biaya gaji: (Rp3.120.996 x 10 orang)	30,120,996	361,451,952
Biaya asuransi kesehatan: (Rp93.750 x 10 orang)	937,500	11,250,000
Biaya insentif per lembur: (Rp50.000 x 21hari)	1,050,000	12,600,000
Biaya insentif per hari libur: (Rp60.000 x 4)	240,000	2,880,000
Biaya transportasi	440,000	5,280,000

Biaya makan karyawan perbulan: (Rp1.290.000 x 10 orang)	12,900,000	154,800,000
Biaya mesin	290,000	3,480,000
Biaya Seragam Security: (Rp350.000 x 10 orang)	3,500,000	3,500,000
Total Biaya Relevan		555,241,952

Sumber: Data Diolah

Pembahasan

Setiap perusahaan menjalankan usahanya tidak luput dari berbagai macam masalah. Tantangan yang dihadapi tidak dapat diabaikan begitu saja karena secara langsung ataupun tidak langsung dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu sangat diperlukan jalan keluar yang tepat atas masalah yang dihadapi. Perusahaan PT. Wijaya Sukses Sejahtera tidak terlepas dari masalah dalam menjalankan operasinya. Salah satu diantaranya ialah dalam menggunakan *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri dalam kegiatan penunjangnya (dalam hal ini *security*). Dalam penyelesaian masalah ini diperlukan pertimbangan dan perhitungan dari manajemen agar keputusan yang diambil tidak merugikan perusahaan. Analisis biaya relevan yang ada di perusahaan bukanlah semata-mata sebagai bahan pengambilan keputusan akan tetapi lebih banyak berperan untuk mengumpulkan data informasi relevan dan menganalisa informasi tersebut. Dengan semakin meningkatnya persaingan dan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal maka perusahaan mencoba menganalisis masalah ini. Dalam memecahkan masalah yang dihadapi ini terdapat dua alternatif yang dapat dipilih oleh perusahaan yaitu dengan cara menggunakan *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri *security*.

Dalam lingkup akuntansi manajemen analisis ini bisa digunakan dalam pengambilan keputusan memproduksi atau membeli dari pihak luar tetapi dalam penelitian ini diubah kata-katanya menjadi pengambilan keputusan menggunakan *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri. Selisih antara menggunakan *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri tersebut dapat dilihat dari tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 4. Perbandingan Penggunaan *Outsourcing* Atau Memperkerjakan Sendiri *Security* Periode 2019 (dalam Rp)

No	Jenis Biaya	Outsourcing	Memperkerjakan Sendiri
1.	Biaya gaji	375,000,000	361,451,952
2.	Biaya asuransi kesehatan		11,250,000
3.	Biaya insentif		15,480,000
4.	Biaya transportasi		5,280,000
5.	Biaya makan		154,800,000
6.	Biaya mesin		3,480,000
7.	Biaya Seragam <i>Security</i>		3,500,000
	Total	375,000,000	555,241,952
	Selisih biaya jika menggunakan <i>outsourcing</i>	180,241,952	

Sumber: Data Hasil diolah

Tabel diatas menjelaskan data hasil perbandingan pada PT. Wijaya Sukses Sejahtera dalam menggunakan *outsourcing* atau memperkerjakan sendiri *security* yang mana jika PT. Wijaya Sukses Sejahtera memilih memperkerjakan sendiri *security* dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan setiap tahunnya sebesar Rp555.241.952,00 yang terdiri dari biaya gaji sebesar Rp361.451.952,00, biaya asuransi kesehatan Rp11.250.000,00, biaya insentif Rp15.480.000,00, biaya transportasi Rp5.280.000,00, biaya makan Rp154.800.000,00, biaya mesin Rp3.480.000,00 dan biaya seragam *security* Rp3.500.000,00, sedangkan jika PT. Wijaya Sukses Sejahtera menggunakan *outsourcing* maka biaya yang akan dikeluarkan setiap tahunnya adalah sebesar Rp375.000.000,00.

Hasil analisis biaya relevan pada PT. Wijaya Sukses Sejahtera menyimpulkan bahwa tujuan utama perusahaan ini adalah untuk meningkatkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut maka manajer harus mengambil keputusan yang tepat guna meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan penelitian di atas maka hasil perbandingan menggunakan *outsourcing* atau mengerjakan sendiri *security* adalah keputusan menggunakan *outsourcing*lah yang lebih tepat diambil karena dapat menghemat biaya dibandingkan mengerjakan sendiri *security*.

Adapun dampak positif maupun negatif menggunakan *outsourcing* dibandingkan memilih mengerjakan sendiri. Berikut ini perbandingan antara menggunakan *outsourcing* atau mengerjakan sendiri jika dilihat dari metode deskriptif kualitatif:

1. Dampak Positif Menggunakan *Outsourcing* Atau Mengerjakan Sendiri

Dampak positif menggunakan *outsourcing* di lihat dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya efisiensi kerja
- 2) Resiko operasional dapat dilimpahkan kepada pihak lain (vendor)
- 3) Mengurangi biaya pengeluaran
- 4) Mekanisme kontrol terhadap tenaga kerja *outsourcing* menjadi lebih baik
- 5) Kualitas tenaga kerja jauh lebih baik
- 6) Dapat dijadikan tolak ukur kualitas
- 7) Pengguna jasa *outsourcing* tidak direpotkan dengan adanya masalah dengan tenaga kerja
- 8) Gaji yang diterima diatas umk

Sedangkan dampak positif menggunakan mengerjakan sendiri dilihat dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut :

- 1) Karyawan dapat menuntut haknya
- 2) Status karyawan tetap
- 3) Kesepakatan gaji dapat ditentukan oleh karyawan
- 4) Mendapatkan fasilitas berupa tunjangan-tunjangan
- 5) Mendapat gaji lembur
- 6) Terdapat jenjang karir bagi karyawan
- 7) Karyawan mendapat perlindungan kesehatan, dan perlindungan lainnya

2. Dampak Negatif Menggunakan *Outsourcing* Atau Mengerjakan Sendiri

Adapun dampak negatif menggunakan *outsourcing* dilihat dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Status tenaga kerja hanya kontrak
- 2) Tenaga kerja tidak dapat menuntut hak-haknya
- 3) Kontrak kerja dapat diputus sewaktu-waktu oleh pihak vendor
- 4) Tidak mendapat uang makan
- 5) Jika perusahaan menghasilkan keuntungan besar maka tenaga kerja tidak akan mendapatkan bagian atas keuntungan tersebut
- 6) Berdasarkan sudut pandang etika *outsourcing* merupakan salah satu tindakan perbudakan

Sedangkan dampak negatif menggunakan Mengerjakan Sendiri dilihat dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran biaya lebih besar
- 2) Semua masalah yang terkait tenaga kerja diselesaikan sendiri
- 3) Kualitas tenaga kerja belum tentu maksimal

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Selisih perbedaan biaya menggunakan *outsourcing* yang didapat oleh PT. Wijaya Sukses Sejahtera atas keputusan alternatif menggunakan *outsourcing* atau mengerjakan sendiri dan pada bidang *security* setiap tahunnya yaitu sebesar Rp180.241.952,00 didapat dari selisih biaya mengerjakan sendiri sebesar Rp555.241.952,00 dikurangi biaya menggunakan *outsourcing* sebesar Rp375.000.000,00.

Kemudian dilihat dari segi kelebihan dan kekurangan dengan diterapkannya outsourcing pada PT. Wijaya Sukses Sejahtera menunjukkan fakta sebagai berikut. Pertama, biaya yang dikeluarkan untuk membayar *security* yang dikelola oleh pihak ketiga lebih murah sebesar Rp180.241.952,00 setiap tahunnya daripada memperkerjakan sendiri. Kedua, perusahaan dapat lebih memfokuskan diri pada *core competencies*nya. Ketiga, perusahaan dapat membagi-bagi resiko demonstrasi, pemogokan, dan pemutusan hubungan kerja dapat ditanggung oleh perusahaan penyedia outsourcing yang telah ditungkan dalam kontrak kerja. Keempat, mengurangi aktifitas personalia perusahaan, karena proses perekrutan telah diambil alih oleh pihak ketiga dan menjadi tanggung jawab penyedia *outsourcing*. Kelima, kekhawatiran kualitas tenaga kerja yang diterima. Keenam, skill pekerja yang berada pada aktifitas fungsional berbeda. Ketujuh, kurangnya pengawasan penyedia terhadap *outsourcing*.

Saran

Berdasarkan simpulan yang ada, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut. Pertama, sebaiknya PT. Wijaya Sukses Sejahtera tetap menggunakan *outsourcing* dalam kegiatan penunjang baik di bidang *security* karena akan jauh lebih menghemat biaya bagi perusahaan dibandingkan dengan mempekerjakan sendiri. Kedua, PT Wijaya Sukses Sejahtera juga harus selalu memeriksa, mengawasi, menganalisis, dan mengetahui keadaan yang terjadi apabila tetap melanjutkan menggunakan *outsourcing* nantinya. Selain itu, PT Wijaya Sukses Sejahtera juga memonitor kinerja karyawan *outsourcing* untuk memastikan bahwa standar kerja sesuai dengan kontrak kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2017). *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan* (Revisi). PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Asmawan, A., Kristiyanto, D., Budiana, D., Andriyanto, M. R., & Rulyasri, N. (2014). *Implementasi Sistem Outsourcing Dalam Perusahaan*. Bogor.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management Concepts and Cases* (13th Ed). Pearson Education, New Jersey.
- Faiz, P. M. (2007). Outsourcing (Alih Daya) dan Pengelolaan Tenaga Kerja Pada Perusahaan: (Tinjauan Yuridis terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan). Retrieved from jurnalhukum.blogspot.com website: <http://jurnalhukum.blogspot.com/2007/05/outsourcing-dan-tenaga-kerja.html>
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Revisi). ANDI, Yogyakarta.
- Masruroh, Fernanda, F., & Wibowo, T. (2014). Analisis Efisiensi Biaya Terhadap Keputusan Penggunaan Outsourcing Bidang Cleaning Service dan Catering Pada PT Kuwera Jaya Jakarta. *Journal The Winners*, 15(13), 34–46.
- Mella, P., & Pellicelli, M. (2012). The Strategies of Outsourcing and Offshoring. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(9), 116–127.
- Prawironegoro, D. (2005). *Akuntansi Manajemen* (Pertama). Diadit Media, Jakarta.
- Ropikhin, E. (2010). *Penerapan Asas Kebebasan Berkontrak Dalam Pembuatan Perjanjian Outsourcing dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sodikin, S. S. (2015). *Akuntansi Manajemen* (Kelima). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen,

Yogyakarta.

Sujarweni, W. V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Pertama). Pustakabarupress, Yogyakarta.

Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian* (Pertama). Center of Academic Publishing Service, Yogyakarta.